



ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MOTOGP TERHADAP UMKM DI SEKITAR PANTAI KUTA MANDALIKA

¹Indar Fauziah Ulfah, ² Bayu Maulana

¹Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, ²Universitas Muhammadiyah Mataram

Indar.ulfah@gmail.com

Bayu.Maulana@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 30-07-2021

Revised : 02-08-2021

Accepted : 25-08-2021

Online : 30-09-2021

Keywords:

building
circuit mandalika
tourist destination
UMKM

Kata Kunci:

Pembangunan
Sirkuit Mandalika
UMKM



ABSTRACT

Abstract: The purpose of this study is to find out the impact of the construction of mandalika circuits for the advancement of MSMEs because the people of Mandalika have not felt the benefits of the Mandalika circuit which holds an international motorcycle racing race. The research uses qualitative methods with data collected from the results of in-depth interviews with the public in Mandalika, direct observations, and supported by related data. Based on the results of research shows that the people around Mandalika are less able to take advantage of opportunities optimally. So that the existence of the Mandalika circuit cannot be felt by the local community including local governments that are still lacking attention. The opportunities that exist include the construction of MSME stalls both winning and large.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan sirkuit mandalika untuk kemajuan UMKM penyebab masyarakat Mandalika belum merasakan manfaat adanya sirkuit Mandalika yang menggelar perlombaan balap motor bertaraf internasional. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara mendalam kepada masyarakat di Mandalika, observasi secara langsung, dan didukung dengan data-data terkait. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sekitar Mandalika kurang bisa memanfaatkan peluang secara optimal, sehingga keberadaan sirkuit Mandalika belum dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat termasuk pemerintah daerah yang masih kurang perhatian. Peluang yang ada diantaranya yaitu pembangunan lapak UMKM baik menantang maupun besar.



<https://doi.org/10.31764/jseit.v1i1>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Lombok termasuk pulau kecil dengan luas 5435 km². Pulau yang menjadi bagian dari wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) ini berada pada peringkat 108 dari daftar pulau kecil di dunia. Mengingat Lombok merupakan pulau kecil, maka segala pembangunan dan pengembangan termasuk pengembangan

Indar Fauziah Ulfah, Bayu Maulana, STIE Tangerang, Ekonomi Syariah,, Dampak pembangunan UMKM kepariwisataannya yang idealnya menitikberatkan pada aspek keberlanjutannya, baik itu dalam aspek ekonomi, sosial budaya, maupun lingkungan. Kepariwisata di Lombok secara umum masih belum berkembang jika dibandingkan dengan kepariwisataan di Bali yang merupakan barometer kepariwisataan di Indonesia. Lombok Tengah merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ibu kota daerah ini adalah Praya. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.208,39 km² dengan populasi sebanyak 881,686 jiwa. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah di indikasikan menimbulkan pengaruh tingkat pendapatan bagi masyarakat di kabupaten Lombok Tengah.

Mengingat sebagian wilayah kabupaten lombok tengah merupakan areal pertanian. Maka sebagian besar penduduknya hidup sebagai petani. Secara keseluruhan, persentase pembagian penduduk di kabupaten lombok tengah dari segi pencaharian adalah: pertanian 72%, industri 7%, jasa 7%, perdagangan 7% angkuta 3%, konstruksi 2%, dan lainnya 2%. Kuta Lombok merupakan Kawasan Strategis Provinsi (KSP) yang berlokasi di Kabupaten Lombok Tengah dengan sektor unggulan pariwisata dan industri. Meskipun Kuta Lombok potensial untuk dikembangkan, hingga saat ini kepariwisataan di Kuta Lombok masih belum berkembang optimal.

Berbeda halnya dengan kawasan wisata Senggigi di Kabupaten Lombok Barat dan Gili Trawangan di Kabupaten Lombok Utara. Dua kawasan pariwisata tersebut lebih berkembang daripada Kuta Lombok. Belum berkembangnya kepariwisataan di Kuta Lombok tentu memerlukan upaya yang serius terutama dari pemerintah maupun pihak terkait lainnya untuk mendorong pengembangan tersebut. Sebab, berkembang atau tidaknya kepariwisataan di Kuta Lombok akan mempengaruhi perkembangan kepariwisataan di Pulau Lombok khususnya dan Provinsi Nusa Tenggara Barat pada umumnya.

Di Lombok tengah sekarang ini memiliki pembangunan sirkuit kuta mandalika yang luasnya sekitar 1.035 Hektar yang dibangun di masa kepemimpinan H. Moh. Suhaili Fadli Thohir SH. Sebagai Bupati Lombok Tengah. Ada warga yang mendukung karena dinilai akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, dan ada pula yang menolak karena dianggap

Indar Fauziah Ulfah, Bayu Maulana, STIE Tangerang, Ekonomi Syariah,, Dampak pembangunan UMKM memetakan perekonomian terutama bagi para pedagang di sekitaran sirkuit kuta mandalika. Sebelum adanya sirkuit kuta mandalika pedagang yang berada di area Sirkuit Kuta Mandalika sebanyak 112 pedagang tetapi setelah adanya sirkuit kuta mandalika berkurang menjadi 96 pedagang. Pengurangan pedagang di akibatkan karena adanya pelarangan berjualan di sekitar kawasan sirkuit kutamandalika yang tidak di perbolehkan lagi untuk berjualan di area yang sudah ditentukan untuk tidak ditempati lagi untuk berjualan, dan ada juga lahan yang di ambil oleh pemerintah sebagai lahan untuk membangun jalan sirkuit kuta mandalika sehingga secara terpaksa para pedagang memilih untuk tidak kembali lagi berjualan di sekitar kawasan sirkuit kuta mandalika akibat tidak ada lahan lagi tempat berjualan, serta ada juga yang sudah tua sehingga tidak bisa lagi berjualan di area sirkuit kuta mandalika. Oleh karena itu, untuk mendukung berjalannya tujuan tersebut sangat perlu dilakukan penelitian dengan judul “Menganalisis Dampak Pembangunan Sirkuit MotoGP Terhadap UMKM di Sekitar Pantai Kuta Mandalika”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu mencari atau menggali informasi dari internet dan melakukan wawancara

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBi Online, 2010) Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai

Indar Fauziah Ulfah, Bayu Maulana, STIE Tangerang, Ekonomi Syariah,, Dampak pembangunan UMKM dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. (Nirmhala Asyhetashakelaneelam, 2019).

b. Pengertian Pembangunan

Menurut Siagian pembangunan merupakan “usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang merencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.” Dengan demikian, ide pokok pembangunan menurut Siagian mengandung makna : “(a) bahwa pembangunan merupakan suatu proses yang Tanpa akhir; (b) pembangunan merupakan suatu usaha yang secara sadar dilaksanakan secara terus menerus; (c) pembangunan dilakukan secara berencana dan perencanaannya berorientasi pada pertumbuhan dan perubahan; (d) pembangunan mengarah kepada modernitas; (e) modernitas yang dicapai melalui Pembangunan bersifat multi dimensional; proses dan kegiatan pembangunan ditujukan kepada usaha membina bangsa dalam rangka pencapaian tujuan bangsa dan negara yang telah ditentukan.

c. Sirkuit Mandalika

Sirkuit Mandalika resmi masuk dalam kalender World Superbike (WSBK) dan MotoGP. Sebelumnya, lintasan balap Indonesia tersebut, telah berganti nama menjadi Pertamina Mandalika International Street Circuit yang bakal menggelar seri penutup WSBK 2021 pada 19-21 November mendatang. Sirkuit Mandalika atau Pertamina Mandalika International Street Circuit itu memiliki panjang 4,3 kilometer atau 4,300 meter. Dengan jumlah tikungannya mencapai 17 tikungan. Sebanyak 11 tikungan mengarah ke kanan dan 6 lainnya ke kiri.

Sirkuit kebanggaan masyarakat NTB dan Indonesia umumnya, bakal jadi venue balapan GP Indonesia yang rencananya akan di gelar pada 20 Maret 2022, atau beberapa pekan setelah seri pembuka di Qatar pada 6 Maret tahun depan. Berdasarkan jadwal yang di keluarkan oleh pihak MotoGP, selai masuk dalam kalender sementara, Sirkuit Mandalika juga akan menjadi lokasi tes pramusim MotoGP pada 11-13 Februari 2022. Meski Sirkuit Mandalika masuk dalam kalender WSBK 2021 dan MotoGP 2022, lintasan balap Indonesia Timur tersebut,

Indar Fauziah Ulfah, Bayu Maulana, STIE Tangerang, Ekonomi Syariah,, Dampak pembangunan UMKM hingga saat ini masih berstatus Subject to Homologation (STH) alias masih menunggu homologasi. Homologasi adalah prosedur yang harus diikuti untuk mendapatkan lisensi sirkuit. Setiap sirkuit harus lulus homologasi sebelum menggelar balapan MotoGP dan WSBK.

Menurut, Head of Operations-Sporting Mandalika Grand Prix Association (MGPA), Dyan Dilato bahwa alasan mengapa sirkuit di bangun di Mandalika karena lokasi tersebut merupakan salah satu dari empat destinasi pariwisata super prioritas (DPSP) unggulan diantaranya Labuan Bajo, Mandalika, Likupang, dan Danau Toba.

Pantai Kuta, Lombok adalah tempat wisata di Pulau Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pantai dengan pasir berwarna putih seperti buliran merica ini terletak di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Desa Kuta. Pantai Kuta mulai dikenal dan dikembangkan sebagai destinasi wisata pada mulanya oleh PT. Rajawali Indonesia (BUMN, sekarang jadi ITDC) pada tahun 1970an.

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (persero) mengusulkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Pada tahun 2019 Pemerintah merancang pengembangan destinasi wisata nasional dengan tagline "10 Bali Baru", yang mana salah satunya adalah Mandalika. Proyek pengembangan sirkuit Mandalika berlokasi di desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Dalam KEK, telah dibangun sirkuit yang akan menjadi bagian dari distrik olahraga dan hiburan. Sirkuit Mandalika ini dibangun untuk perhelatan MotoGP 2021. Namun ternyata setelah adanya pembangunan sirkuit MotoGP tersebut berdampak terhadap para UMKM disekitar daerah kuta, sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Berdasarkan Hasil Survei dan wawancara disekitar wilayah sirkuit Mandalika khususnya di sekitar Pantai Kuta Mandalika. Terkait dampak dengan adanya pembangunan sirkuit Mandalika yang sedikit membuat warga disekitar tempat lokasi WSBK kecewa terhadap pembangunan tersebut. Berdasarkan hasil bincang warga melihat beberapa dampak dari latarbelakang Diatas yaitu :

- a) Ada 77 kk yang belum diketahui pasti tentang kejelasan hidupnya, karna dampak dari pembangunan WSBK yang menggarap beberapa tanah milik warga.

- b) Ada 1.2 hektar tanah yang masih belum di ganti oleh PT ITDC dan PERTAMIN di wilayah WSBK.
- c) Jumlah keseluruhan kerugian yang dialami oleh warga setempat berdasarkan perkiraan statistik saya dari sampah pembangunan sirkuit tersebut berkisar 2.1 miliar.
- d) Pemerintahan pemprov NTB harus memperhatikan beberapa sektor, mulai dari sektor pendidikan formasi, sektor pembangunan, sektor kesehatan, hukum, ekonomi & politik karna ini adalah penunjang perkembangan suatu daerah.
- e) Pedagang kecil tidak lagi dapat beraktivitas seperti biasanya karen terhalang dan terhambat dengan adanya pembangunan WSBK.
- f) Pedagang bernama Ibu menyin. Ia mengakui bahwa setelah adanya sirkuit pendapatandari penjualannya menurun karna sepi, padahal sebelumnya penjualan ramai dan lumayan menghasilkan keuntungan.
- g) Pedagang bernama Ibu Hosmi, beliau asli Desa Sade, yang berjualan disekitar pantai Kuta Mandalika, dengan penghasilan yang cukup rendah, yaitu sekitar Rp 200.000 paling banyak, ditambah lagi dengan adanya pengaruh Covid-19 kemaren yang membuat para pembeli drastis menurun, dan tempat dagangan di tutup. Demikian dengan adanya pembanguna Sirkuit Mandalika untuk saat ini, belum berdampak sedikitpun terhadap usahanya beliau.
- h) Menurut keterangan seorang pedagang cilok disekitar Sirkuit Mandalika, bahwa dampak dari adanya pembangunan sirkuit moto gp di pantai kuta mandalika justru berdampak positif, contohnya semakin ramai pembeli karena banyaknya org yg berkunjung untuk melihat pembangunan sirkuit moto gp tersebut. Sebelumnya dagangannya sepi pembeli karena adanya pembatasan sosial/sosial distancing. Bahkan pendapatan perhari tidak cukup untuk menutupi pengeluaran modal untuk membuat cilok.

Menurut keterangan masyarakat di desa Desa sade, kec.Pujut kab loteng, ini mayoritas bekerja sebagai petani dan penjual kain tenun, akan tetapi berhubung karena petani melakukan aktivitas sekali setahun, maka banyak sekali masyarakat di desa sade ini bekerja sebagai penjual tenun, mereka menjajal kerajinan merek di depan rumahnya sendiri. Pasang surut pasti ada, Terkait dengan dampak corona kemarin, banyak masyarakat sade bingung mau mencari aktivitas yang lain, karena para turis lokal maupun international tak kunjung datang ke tempat ini, tapi perlahan semua mulai bangkit, dengan adanya sirkuit

Indar Fauziah Ulfah, Bayu Maulana, STIE Tangerang, Ekonomi Syariah,, Dampak pembangunan UMKM
 moto gp ini desa sade ini sudah ramai dengan kedatangan turis lokal maupun turis international, Sehingga dampaknya sangat positive di kalangan masyarakat di desa sade ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dari penelitian dapat disimpulkan bahwa: Pembangunan sirkuit motoGp ini memberi dampak positif dan juga negatif terhadap UMKM yang berada di sekitar pantai Kuta Mandalika. Masyarakat di Mandalika kurang dalam pembangunan UMKM masih kurang sehingga perlu adanya pelatihan dan penataan dari pemerintah daerah untuk kemajuan UMKM terlebih dengan adanya sirkuit mandalika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram dan berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

REFERENSI

Akbar, Muhammad Wisnu ganjar noor Imam, "SIRKUIT INTERNASIONAL INDONESIA DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA", Jurnal Poster Pirata Syandana, vol. 2, no. 02, Jun. 2021. [Online].

Milles, B Matthew dan A, Michael Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya

Muljadi, 2012. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Paturusi, Syamsul Alam. 2008. Perencanaan Kawasan Pariwisata. Denpasar: Udayana University Press.

Pendit, N.S, 2003. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: PT Pradaya Paramitha

Pitana dan Diarta, 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata, Yogyakarta: Andi

Putra, I Nyoman Darma dan I Gde Pitana. 2010. Pariwisata Pro-Rakyat Meretas Jalan Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

perspective. *International Journal of Islamic Thought*, 18, 43–53.

<https://doi.org/10.24035/IJIT.18.2020.180>

Yanti, N., & Dewi, S. (n.d.). Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries Halal Homestay as A Solution Lack of Hotels for Tourists in Lombok Indonesia Mandalika Circuit 640 International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Halal Homestay as A Solution Lack of Hotels for Tourists in Lombok Indonesia Mandalika Circuit. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i1.3309>

